

INTISARI

Raufi Achmad, 2016, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI *n*-HEKSAN, FRAKSI ETIL ASETAT, DAN FRAKSI AIR DARI EKSTRAK ETANOL KAYU SIWAK (*Salvadora persica* L) TERHADAP *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kayu siwak (*Salvadora persica* L) mengandung zat – zat kimia yang bersifat antibakterial dan antifungal. Kandungan kimia kayu siwak adalah flavonoid, alkaloid, saponin dan tanin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas fraksi *n*-heksan, etil asetat, air dan ekstrak etanol kayu siwak (*Salvadora persica* L) sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Fraksi teraktif dalam menghambat *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, KHM dan KBM dari fraksi teraktif terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Penyarian ekstrak kayu siwak menggunakan metode perkolasi dengan pelarut 70% kemudian difraksinasi menggunakan pelarut *n*-heksan, etil asetat, dan air. Uji aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 menggunakan metode difusi dan dilusi. Konsentrasi ekstrak dan fraksi yang digunakan untuk metode difusi adalah 50%, 25% dan 12,5%. Konsentrasi untuk metode dilusi adalah 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78% dan 0,39%.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak, fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat, dan fraksi air mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan fraksi etil asetat mempunyai aktivitas antibakteri teraktif terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dengan konsentrasi bunuh minimum 3,12%.

Kata kunci: Kayu siwak, fraksinasi, *Staphylococcus aureus*, antibakteri.

ABSTRACT

Raufi Achmad, 2016, ANTIBACTERIAL ACTIVITY FRACTION TEST *n*-HEXANE, ETHYL ACETATE, AND WATER FROM THE SIWAK WOOD ETHANOL EXTRACT (*Salvadora persica* L) WOOD AGAINST *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Siwak Wood (*Salvadora persica* L) substances chemical that are antibacterial and antifungal. Siwak Wood Chemical constituents are flavonoid, alkaloid, saponin and tanin. The research was conducted to determine the fraction activity *n*-hexane, ethyl acetate, Water and ethanol extracts of siwak wood (*Salvadora persica* L) as antibacterial against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Fraction most activity hampered *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, KHM and KBM of fraction most activity for *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

The extraction of siwak Wood using percolation method with 70% ethanol solvent, Then fractionated using the solvent *n*-hexane, ethyl acetate and water. The results of fractionation of the antibacterial activity tested against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Concentration of the extract and fraction used for the diffusion method was 50%, 25%, and 12,5%. Whereas the concentration for the dilution method was 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78% and 0,39%.

The results showed the extract, fraction of *n*-hexane, ethyl acetate fraction and water fraction of ethanol extract of siwak wood has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 and ethyl acetate fraction had the most effective antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 with a kill minimum concentration of 3.12%.

Keywords: Siwak wood, fractionation, *Staphylococcus aureus*, antibacterial.